

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari objeknya, penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah diperoleh dari lapangan. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data yang penulis peroleh di lapangan harus diolah menggunakan rumus statistik.¹ Definisi dari penelitian kuantitatif dikemukakan oleh Masrukin bahwa Penelitian kuantitatif adalah:

“Penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, perangkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melaksanakan prediksi bahwa suatu variable tertentu mempengaruhi variable yang lain dengan syaratutamanya adalah sampel yang diambil harus *representative* (dapat mewakili)”.²

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis komparatif (perbandingan). Metode penelitian eksperimen menurut Sugiyono dapat diartikan sebagai “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.³ Sedangkan mengenai penelitian komparasi ini seperti yang dikemukakan oleh Aswarni Sujud yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, beliau berpendapat bahwa “Penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang prosedur-prosedur kerja”.⁴

¹ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan*, Intuisi, Yogyakarta, 2004, hlm. 27.

² Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Buku Daras STAIN Kudus, Kudus, 2009, hlm 4.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 107.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014, hlm. 310.

B. Populasi dan Sampel

Pengertian dari populasi menurut Arikunto adalah “Keseluruhan subjek penelitian”.⁵ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus yang berjumlah 38 siswa.⁶

Sedangkan pengertian sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah “Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.⁷ Penentuan ukuran sampel ditentukan berdasarkan pendapat beliau yang menyatakan bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil kira-kira antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”.⁸ Dilihat dari subjek atau populasi yang dipilih oleh peneliti adalah berjumlah 38 orang (kurang dari 100), maka subjek tersebut dapat diambil semuanya untuk dijadikan sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *cluster random sampling*. Nurul Zuriyah berpendapat bahwa “*Cluster random sampling* digunakan jika populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau *cluster*”.⁹ Dalam penelitian ini diambil sampel kelas IVA dengan jumlah siswa 19 orang dan IVB dengan jumlah siswa yang sama yakni 19 orang siswa dengan jumlah keseluruhan 38 siswa.¹⁰ Kedua kelas tersebut akan diberi perlakuan sebagai kelas eksperimen I dengan model *scramble* dan kelas eksperimen II dengan model *card sort* dengan cara acak dan diundi untuk menentukan mana kelas eksperimen I dan mana kelas eksperimen II.

⁵ *Ibid*, hlm. 173.

⁶ Data diperoleh dari staf tata usaha MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 174.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 106.

⁹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 124.

¹⁰ Data diperoleh dari staf tata usaha MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

C. Tata Variabel Penelitian

Pengertian variabel menurut Sugiyono adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹¹ Variabel terdiri dari dua, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Definisi dari variabel bebas menurut Sugiyono adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.¹² Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

a. Model Pembelajaran *Scrambel*

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *scramble* antara lain:¹³

- 1) guru menyampaikan materi secara komunikatif dengan siswa dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
- 2) guru menyiapkan media permainan *scramble* dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen.
- 3) siswa dalam kelompok masing-masing mengerjakan soal yang telah diberikan guru dalam permainan acak kata *scramble*.
- 4) siswa dapat menyusun kata jawaban yang telah tersedia dalam waktu yang telah ditentukan.

b. Model Pembelajaran *Card Sort*

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *card sort* antara lain:¹⁴

- 1) guru menyampaikan materi pembelajaran secara komunikatif dengan siswa.
- 2) guru membagikan kertas yang berisi informasi/ccontoh/prosedur yang telah disusun secara sistematis dalam satu kategori tertentu/acak.

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 60.

¹² *Ibid*, hlm. 61.

¹³ Retno Susilowati, *Teknik Scramble Untuk Mendukung PBM Mata Pelajaran Fikh di MTs, Majalah Pendidikan bahasa Arab AL-FUSHA*, Prodi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus, Volume 1 Nomr 3, Juli-September, 2013. hlm 104.

¹⁴ Marno dan M. Idris, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*, Arruz Media, Yogyakarta, 2014, hlm. 154-155.

- 3) siswa dapat berbaur aktif mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama.
- 4) siswa dalam kelompok dengan kategori sama menjelaskan kategori dan informasi yang didapatkan ke seluruh kelas.
- 5) guru memberikan penjelasan tentang hal-hal yang masih dianggap perlu agar semua siswa memperoleh pemahaman yang utuh.

2. Variabel Terikat (Dependent)

Menurut Sugiyono, yang dimaksud dengan variabel terikat adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.¹⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu “Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris” dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Kemampuan Kosakata Siswa

Variabel	Indikator	Jenis Tes	Σ	Item
Kemampuan Kosakata	Menunjukkan kata sesuai dengan makna yang diminta	Pilihan Ganda	5	1, 2, 3, 4, 5
	Memilih kata yang sesuai dengan uraian maknanya	Pilihan Ganda	4	6, 7, 8, 9
	Memilih/menyebutkan kata lain yang artinya sama dengan suatu kata	Pilihan Ganda	3	10, 11, 12
	Memilih/menyebutkan kata lain yang artinya berlawanan	Pilihan Ganda	3	13, 14, 15
	Menjelaskan arti kata – kata dan menggunakannya dalam suatu kalimat	Essay	5	1, 2, 3, 4, 5

D. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Scramble* merupakan salah satu dari model pembelajaran kooperatif. Model *scramble* adalah model yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok. Model ini mampu membantu siswa dalam melatih dan mengembangkan wawasan pemikiran kosakata. Lewat latihan soal ini, siswa akan berusaha

¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 61.

untuk mengingat/menghafalkan kosakata dari materi yang terkait untuk memecahkan dan menemukan jawaban atas soal yang berbentuk permainan acak kata ini. Sehingga tujuan dari model ini adalah untuk membantu siswa dalam menghafal/mengingat kosa kata yang telah diajarkan oleh guru.

2. Model Pembelajaran *Card Sort* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Penggunaan media *card sort* yang sesuai dengan karakteristik siswa MI dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan menggunakan media kartu merupakan cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi. Selain itu dengan menggunakan model *card sort*, aktivitas kerjasama bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi.
3. Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris adalah kemampuan seseorang dalam menghafal atau mengingat perbendaharaan kata (kosakata) pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Melalui penggunaan model *Scrambel* dan *Card Sort* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal atau mengingat kosakata bahasa Inggris yang kemudian dari kedua model tersebut dilakukan perbandingan mana yang lebih memberikan kontribusi bagi siswa dalam menghafal/mengingat kosakata bahasa Inggris.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-

peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁶ Margono menambahkan bahwa metode dokumentasi merupakan “Metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.”¹⁷ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan madrasah tempat peneliti melakukan penelitian, yakni MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus dan data tentang nama-nama siswa yang akan menjadi sampel penelitian.

2. Teknik Tes

Tes yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa yang berkaitan dengan kemampuan kosakata siswa berbentuk soal pilihan ganda dan isian singkat yang terdiri dari 20 soal *post test*. Soal tes diberikan kepada semua sampel sesuai dengan konsep yang diberikan selama perlakuan berlangsung. Tes *post test* diberikan pada evaluasi saat pertemuan terakhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan skor hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan kosakata siswa kelas IV MI Terpadu Darul Ulum 02 yang menjadi sampel.

3. Teknik Observasi

Menurut Anas Sudijono, Observasi adalah “Cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan”.¹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur. Sugiyono berpendapat bahwa “Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014, hlm. 201.

¹⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997, hlm 181.

¹⁸ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Gravindo Persada, Jakarta, 2006, hlm. 76.

dimana tempatnya. Observasi ini dilakukan bila peneliti telah tau dengan pasti tentang variabel yang akan diamati”.¹⁹ Teknik Observasi ini digunakan untuk mengamati pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris yang ada di MI Terpadu Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid.²⁰

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
- N : Banyaknya subjek/peserta didik yang diteliti
- $\sum X$: Jumlah skor tiap butir soal
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Setelah diperoleh harga r_{XY} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $r_{XY} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid.

¹⁹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 205.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 211.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²¹ Suatu tes dikatakan memiliki taraf kepercayaan tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat dengan *ajeg* memberikan data yang sesuai dengan kenyataan.

Reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

n : banyaknya item

$\sum S_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum S_t$: varians total

Dengan rumus varians (σ^2):

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

X : skor pada belah awal dikurangi skor pada belah akhir;

N : jumlah peserta tes.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm. 221.

Kriteria pengujian reliabilitas tes yaitu nilai r_{11} dikonsultasikan dengan harga r tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tes yang diuji cobakan reliabel.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai untuk menyatakan apakah sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Selain itu uji normalitas dipakai untuk menentukan statistik yang akan digunakan. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka analisis lebih lanjut digunakan statistik parametrik. Jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka analisis lebih lanjut digunakan statistik non parametris.²² Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan metode Lilliefors teknik uji Kolmogorov Smirnov atau Shapiro Wilk.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah k sampel mempunyai variansi sama ataukah tidak. Jika kedua kelompok mempunyai variansi yang sama maka dikatakan kedua kelompok homogen. Uji homogenitas variansi digunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Dengan rumus variansi:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

X : skor pada belah awal dikurangi skor pada belah akhir;

N : jumlah peserta tes.

²² Sugiyono, *Op,Cit.*, hlm. 241.

Dengan kriteria pengujian:

- a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka homogen (varian sama)
- b. Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka tidak sama (varian tidak sama)

H. Analisis Data

1. Analisis Tahap Awal

Analisis data tahap awal di dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data tahap awal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa sampel berangkat dari titik tolak yang sama. Data yang digunakan dalam menganalisis data tahap awal terhadap sampel adalah data nilai ulangan harian bahasa Inggris kelas IV A dan IV B MI Terpadu darul Ulum 02 Ngembalrejo bae Kudus.

2. Analisis Tahap Akhir

Sesudah memperoleh data yang digunakan untuk penelitian, maka dilakukan uji hipotesis yang diajukan. Data yang dipakai dalam analisis data akhir ini adalah nilai *post-test* mata pelajaran bahasa Inggris sesudah dilaksanakannya perlakuan pada sampel penelitian.

Hipotesisi komparatif diuji dengan menggunakan rumus “t-test dua sampel *independent* (tidak berkorelasi)”.